

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensi dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk kelancaran dan kemajuan suatu pembangunan, maka dari itu, proses pembangunan yang sedang berlangsung dinegeri kita ini harus pula disertai dengan pembangunan dibidang pendidikan.¹ Sebagaimana yang telah digariskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah termasuk sekolah dasar yang terdapat berbagai macam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan lain-lain. Semua mata pelajaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Demikian juga halnya dengan mata pelajaran IPA yang merupakan ilmu tentang alam atau berkaitan

¹Wina Sanjaya, *Strategi Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana), 2006, hlm. 2.

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Asa Mandiri).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.³

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Dengan belajar berdasarkan pengalaman, akan mempermudah siswa untuk lebih cepat memahami konsep-konsep yang terdapat dalam mata pelajaran IPA, dan diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Trionto menjelaskan bahwa IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang digunakan untuk mempelajari objek studi, menentukan dan mengembangkan produk-produk sains. Sedangkan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan dalam kehidupan.⁴

Pembelajaran IPA untuk anak sekolah dasar (SD) harus dimodifikasi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya sehingga peserta didik dapat

³Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng media, 2013), hlm. 129.

⁴Trionto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hlm. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mudah mempelajari dan memahaminya. Jika ditinjau dari kurikulum KTSP tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya,
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.⁵

Berdasarkan tujuan tersebut jelaslah hakikat IPA semata-mata bukan hanya pada pengetahuan saja, bukan lebih menekankan pada nilai ukhrawi yang mana siswa akan memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 164:⁶

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati*

⁵Ibid, hlm. 9.

⁶Q.S Al-Baqarah: 164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kering)-nya dan Dia sebar di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.

Dengan dimensi ini, jelaslah bahwa IPA dan agama merupakan dua sisi yang berbeda yang tidak bisa dipisahkan. Berdasarkan KTSP juga dapat dilihat bahwa IPA yang diajarkan di SD tidak hanya keilmuan saja akan tetapi juga cerdas dalam bersikap, sehingga perlu ditanamkan sejak awal tentang pemahaman konsep IPA yang benar. Hal ini tidak bisa ditanamkan hanya membaca buku saja. Karena, sebagai guru tentu mengetahui tidak semua siswa suka membaca, dan memiliki cara belajar yang berbeda pula.

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapinya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan kondisi.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan, ketidak berhasilan dalam belajar IPA disebabkan karena ketika guru mengajar, cenderung menggunakan strategi, model dan metode yang kurang bervariasi pada setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, dan meskipun terdapat keterlibatan siswa dalam pembelajaran hanya didominasi oleh beberapa orang siswa dan kecenderungannya oleh siswa yang sama hampir setiap pertemuan.

⁷Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA di sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Dari 15 orang siswa, terdapat 9 orang (60%) yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, KKM mata pelajaran IPA di SD tersebut adalah 70
2. Terdapat 8 orang (53%) tidak mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan
3. Ketika diberi pekerjaan rumah (PR), 8 orang siswa (53%) tidak bisa menyelesaikan PR tersebut
4. Siswa masih kesulitan dalam menjawab soal ulangan, terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 7 orang (47%) yang dapat menjawab soal dengan benar.⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam berusaha meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan cara:

1. Menggunakan metode tanya jawab dan diskusi
2. Memberi latihan dan pekerjaan rumah, dan
3. Mengadakan tanya jawab dengan siswa

Untuk mengurangi permasalahan yang muncul, maka ditawarkan satu metode pembelajaran yang dirasa mampu mengatasi berbagai macam gejala di atas, yaitu metode pembelajaran *explicit instruction*. Metode pembelajaran *explicit instruction* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif, dimana dalam penerapannya guru tidak hanya menyampaikan materi saja kepada siswa, akan tetapi guru juga mendemonstrasikan pengetahuan. Setelah guru mendemonstrasikan pengetahuan kepada siswa, kemudian semua

⁸Hasil Wawancara Wali Kelas V SDN 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa diminta untuk melakukan dengan dibimbing oleh guru. Setelah siswa melakukannya, kemudian guru mengecek pemahamannya terhadap apa yang telah mereka kerjakan, dan apabila masih terdapat siswa yang belum paham terhadap pelajaran tersebut maka guru akan memberikan latihan lanjutan sehingga siswa mudah mengerti dengan apa yang mereka pelajari dan mereka kerjakan. Dengan demikian siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam metode ini siswa terlibat dalam proses pembelajaran tersebut dan tidak hanya menerima dari guru saja, tetapi siswa juga ikut melakukan. Sehingga dengan demikian pengetahuan tersebut akan lama lengketnya dipikiran siswa.

Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap hasil pembelajaran IPA dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa elalui metode *explicit instruction* pada pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

1. Metode *explicit instruction* adalah pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan dekrelatif yang dapat diajarkan dengan pola selangka demi selangkah.⁹

⁹Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, menaiki derajat, mempertinggi, dan memperhebat.¹⁰ Adapun usaha yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar.¹¹ Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengetahui materi yang diajarkan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang berupa nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas bahwa masalah dalam kajian ini adalah hasil belajar IPA siswa yang cenderung rendah. Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalahnya: “Apakah metode *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “untuk mengetahui apakah metode *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

¹⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180.

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 34.

pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar.”

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, metode *explicit instruction* ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam sekolah dasar negeri 008 Pulau Payung.
2. Bagi guru, melalui metode *explicit instruction* dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran ilmu pengetahuan alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang ditetapkan. Dapat memberikan penguasaan baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran IPA
4. Bagi peneliti:
 - 1) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal bagi penulis ketika menjadi guru
 - 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.